

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **11 Latar Belakang Masalah**

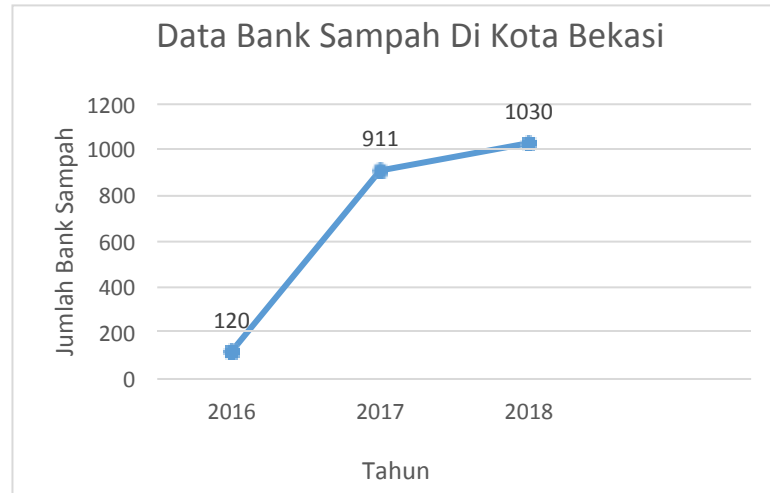
Bank sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah anorganik secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. (Utami, 2013 : 3)

Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang pengelolaan sampah tentunya selalu terjadi proses transaksi setiap harinya, dimana siklus sampah terus berjalan. Dengan semakin meningkatnya volume sampah karena tingginya volume sampah yang tersebar dimana mana, maka akan semakin banyak sampah yang di olah oleh bank sampah. (Utami, 2013 : 3)

Peranan bank sampah untuk masyarakat yaitu mengurangi jumlah sampah di lingkungan masyarakat maupun mengurangi jumlah sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang semakin meningkat, memiliki manfaat ekonomis bagi masyarakat dari penghasilan penjualan sampah, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta memupuk kesadaran diri masyarakat akan pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan hidup.

Bank sampah menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat yang didukung oleh pemerintah, salah satunya yaitu bank sampah yang berada di wilayah kota Bekasi. Sampah meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2018, bank sampah di wilayah kota Bekasi bertambah dari 120 titik bank sampah meningkat menjadi 911 titik bank sampah pada tahun 2017. Dan pada tahun terakhir meningkat kembali meningkat menjadi 1030 titik bank sampah pada tahun 2018.

Dibawah ini merupakan data bank sampah yang meningkat tiap tahunnya tapi dari peningkatan bank sampah ini masih banyak bank sampah yang belum beroperasi secara maksimal yang mempengaruhi pengolahan sampah yang ada di masyarakat.



Gambar1.1 Data Bank Sampah di Kota Bekasi

Sumber: <https://media.neliti.com>

Jumlah bank sampah kota Bekasi mencapai 911 unit pada tahun 2017, Namun hanya 200 bank sampah yang telah mandiri dan produktif dalam mengolah sampah, sedangkan 711 bank sampah belum beroperasi maksimal”. (Sugiono, 2017)

Pada wilayah kota Bekasi terdapat 12 kecamatan yang di setiap kecamatannya terdapat lebih dari satu bank sampah, pada tahun 2018 ini hanya 208 bank sampah yang beroperasi secara maksimal pada setiap kecamatan di kota Bekasi. Dibawah ini sebagian dari bank sampah yang sudah beroperasi secara maksimal yang ada pada setiap kecamatan di wilayah kota Bekasi.

Tabel 1.1 Jumlah Bank Sampah di Wilayah Kota Bekasi  
Sumber : Bank Sampah Induk Patriot

| No | Kecamatan di Kota Bekasi | Jumlah Bank Sampah |
|----|--------------------------|--------------------|
| 1  | Bantargebang             | 6                  |
| 2  | Bekasi Barat             | 8                  |
| 3  | Bekasi Selatan           | 22                 |
| 4  | Bekasi Timur             | 22                 |
| 5  | Bekasi Utara             | 31                 |
| 6  | Jatiasih                 | 19                 |
| 7  | Jatisampurna             | 3                  |

| No | Kecamatan di Kota Bekasi | Jumlah Bank Sampah |
|----|--------------------------|--------------------|
| 8  | Medan Satria             | 24                 |
| 9  | Mustikajaya              | 31                 |
| 10 | Pondok Gede              | 7                  |
| 11 | Pondok Melati            | 16                 |
| 12 | Rawalumbu                | 19                 |

Dengan adanya jumlah bank sampah yang masih banyak belum beroperasi secara optimal di wilayah kota Bekasi disebabkan keterbatasannya layanan informasi lokasi bank sampah pada wilayah kota Bekasi, dikarenakan sulitnya masyarakat mengetahui bank sampah yang terdekat dengan tempat tinggal mereka dan juga kurangnya sarana penyampaian keluhan dan saran maupun masukan secara online terhadap pelayanan bank sampah di wilayah kota Bekasi. Masyarakat pun sulit untuk mengetahui harga sampah yang ingin mereka tukar di bank sampah dan juga sebagian dari masyarakat belum mengetahui prosedur penyetoran sampah sehingga masyarakat harus terlebih dahulu datang ketempatnya untuk mengetahui harga sampah serta prosedur penyetoran yang ada di bank sampah. Masih banyaknya hasil daur ulang berbentuk kerajinan tangan yang sulit dalam penjualan dikarenakan masih belum maksimalnya pemasaran produk ke masyarakat. Kemudian masih terbatasnya media informasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik sehingga dari masyarakat masih membuang sampah menjadi satu jenis tanpa memilahnya. Dengan mengatasi masalah berikut maka diperlukannya suatu sistem informasi yang meliputi pengelolaan pelayanan informasi bank sampah dan media pemasaran kerajinan tangan hasil daur ulang yang nantinya dapat meningkatkan kualitas dari bank sampah yang belum beroperasi secara maksimal.

Dari penelitian penulis bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi pengolahan sampah secara efektif dan efisien khususnya di wilayah kota Bekasi. Dengan adanya sistem informasi ini menjadikan masukan untuk pemerintah kota Bekasi, Untuk menyediakan sarana

sistem informasi layanan bank sampah berupaya mengurangi jumlah sampah yang semakin meningkat yang tersebar di wilayah kota Bekasi. Dengan sistem informasi ini berbasis android mempermudah pengguna dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun.

Atas dasar permasalahan yang di uraikan diatas, maka dibuat skripsi dengan judul : **“Sistem Informasi Pelayanan Bank Sampah Di Wilayah Kota Bekasi Berbasis Android”**

## **12 Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keterbatasannya informasi lokasi bank sampah pada wilayah kota Bekasi.
2. Kurangnya media informasi untuk masyarakat mengetahui harga sampah.
3. Kurangnya media pemasaran produk kerajinan tangan hasil daur ulang.
4. Keterbatasannya sarana penyampaian keluhan dan masukan terhadap pelayanan bank sampah pada wilayah Kota Bekasi.
5. Kurangnya media informasi untuk mengetahui prosedur penyetoran sampah di bank sampah.
6. Kurangnya media informasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik.

## **13 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

**“Bagaimana Merancang Sistem Informasi Pelayanan Bank Sampah Di Wilayah Kota Bekasi Berbasis Android ?”**

## **14 Batasan Masalah**

Berikut adalah batasan – batasan masalah yang dibuat oleh penulis dari penjabaran latar belakang permasalahan di atas, yaitu :

1. Pencarian lokasi dan informasi seputar bank sampah yang berada di wilayah kota Bekasi.
2. Menggunakan sistem perancangan *prototype*
3. Teknologi yang digunakan berbasis *android*

## 15 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin didapat oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk membantu masyarakat mencari letak bank sampah terdekat dari tempat tinggal.
2. Untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi tentang bank sampah.
3. Sebagai media pemasaran produk kerajinan tangan hasil dari daur ulang secara online.

## 16 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan bank sampah di wilayah kota Bekasi beroperasi secara optimal.
2. Meminimalisir sampah yang semakin meningkat setiap harinya di wilayah kota Bekasi dapat di olah dengan baik.

## 17 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : Bank Sampah Induk Patriot

Waktu : Maret 2018 – Juni 2018

Tabel 1.2 Kegiatan Penelitian

| Bulan | minggu | Kegiatan |        |        |                  |              |          |
|-------|--------|----------|--------|--------|------------------|--------------|----------|
|       |        | Analisis | Design | Coding | Pengujian sistem | Implementasi | Evaluasi |
| Maret | ke - 1 |          |        |        |                  |              |          |
|       | ke- 2  |          |        |        |                  |              |          |
|       | ke -3  |          |        |        |                  |              |          |
|       | ke -4  |          |        |        |                  |              |          |

Tabel 1.2 Kegiatan Penelitian

|       |        |  |  |  |  |  |  |
|-------|--------|--|--|--|--|--|--|
| April | ke - 1 |  |  |  |  |  |  |
|       | ke- 2  |  |  |  |  |  |  |
|       | ke -3  |  |  |  |  |  |  |
|       | ke -4  |  |  |  |  |  |  |
| Mei   | ke - 1 |  |  |  |  |  |  |
|       | ke- 2  |  |  |  |  |  |  |
|       | ke -3  |  |  |  |  |  |  |
|       | ke -4  |  |  |  |  |  |  |
| Juni  | ke - 1 |  |  |  |  |  |  |
|       | ke- 2  |  |  |  |  |  |  |
|       | ke -3  |  |  |  |  |  |  |
|       | ke -4  |  |  |  |  |  |  |

## 18 Metodologi penelitian

Metode yang di lakukan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah dengan cara pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sistem dan segala sesuatu yang terkait di dalam sistem sistem tersebut dan metode perancangan jaringan yaitu sebagai berikut :

### 1.8.1 Metode Pengumpulan data

Berikut adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

#### 1. Observasi

Dalam metode observasi ini adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk keperluan penelitian ilmiah. Pada metode ini penulis mengamati dan mempelajari secara langsung permasalahan dengan tujuan dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah dalam penelitian.

#### 2. Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mencari referensi buku maupun jurnal dan mengkaji semua *literature* yang penulis peroleh dimata kuliah. Tujuannya untuk mendapatkan bahan dan informasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

### 3. Kuesioner

Dalam metode ini penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat di wilayah kota Bekasi.

## 1.8.2 Metode Perancangan Sistem

Dalam merancang sistem penulis menggunakan metode *prototype*. Metode *Prototype* adalah Proses pengembangan sistem menggunakan pendekatan prototipe (*prototyping*). Metode ini cocok digunakan untuk menyelesaikan masalah kesalahpahaman antara *user* dan analis yang timbul akibat *user* tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya (Mulyanto, 2013:10).

## 19 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa sistematika penulisan, yaitu :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan secara ringkas tentang latar belakang judul permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan–landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya pengertian sistem, perangkat pendukung seperti UML, *flowmap* dan beberapa teori yang menunjang penelitian.

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang penjelasan analisa proses di lapangan yang sedang berjalan, analisa masalah, analisa kebutuhan. Pada bab ini juga dibahas tentang pokok permasalahan yang dihadapi.

#### **BAB IV. PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Pada bab ini menjelaskan membahas mengenai perancangan, pengujian, dan implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan

#### **BAB V. PENUTUP**

Pada akhir bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Bank Sampah di Wilayah Kota Bekasi Berbasis Android.

